

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI TENTANG "RELASI KERJA MANDOR DAN BURUH TEBANG
TEBU DI PG. TOLANGOHULA"

(Studi Kasus di PT. PG. Tolangohula, Desa Lakeya, Kec. Tolangohula, Kab.
Gorontalo)

Oleh:

IRMA SURYANI ABDULLATIF

NIM: 2814 11 030

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji:

Pembimbing 1



Farid Th.Musa, S.Sos., MA
NIP.19671110 200003 1 002

Pembimbing 2



Sainudin Latary, S.Pd., M.Si
NIP.19750810 200212 1 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Sosiologi



Farid Th.Musa S.Sos., MA
NIP.196711102000031002

LEMBAR PENGESAHAN

RELASI KERJA MANDOR DAN BURUH TEBANG TEBU
DI PG TOLANGOHULA

(Studi Kasus di PT PG Tolangohula Desa Lakeya
Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo)

Oleh:

IRMA SURYANI ABDULLATIF

NIM: 2814 11 030

Telah Dipertahankan Didepan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Januari 2016

Waktu : 09.00 s.d Selesai

Penguji

1. Harun Blongkod, S.Pd, Ak, MSA
NIP.19732312 200112 1 007

2. Dondick Wicaksono Wiroto S.In, M.s
NIP.19801221 201404 1 001

3. Farid Th. Musa, S.Sos, MA
NIP.19671110 200003 1 002

4. Sainudin Latare, S.Pd, M.Si
NIP.19750810 200212 1 002

Gorontalo, Januari 2016

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL



Dr. Santro, M. Wantu, SH., M.Si
NIP.19660903 199603 1 001

ABSTRAK

Irma Suryani Abdullatif. 2015. “Relasi Kerja Mandor dan Buruh Tebang Tebu di PT PG Tolangohula” Skripsi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Di bimbing oleh Bapak Farid Th.Musa, S.Sos., MA selaku Pembimbing I, dan Bapak Sainudin Latare, S.Pd., M.Si selaku Pembimbing II.

Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana hubungan kerja yang terjalin antara Mandor dan Buruh Tebang Tebu yang ada di PT PG Tolangohula. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Hubungan kerja yang terjalin antara mandor dan buruh tebang tebu adalah hubunganm kerja yang tidak seimbang, itu dapat dilihat dari pola kerja mandor yang lebih ringan dibandingkan dengan pola kerja buruh tebang tebu. Upah yang diterima oleh mandor lebih besar dibanding upah yang diterima oleh buruh tebang tebu. (2) hubungan kerja yang tidak seimbang antara mandor dan buruh tebang tebu menimbulkan suatu ketidakadilan terhadap buruh tebang tebu, ketidakadilan itu disadari oleh buruh karena faktor keadaan ekonomi yang sulit, faktor pendidikan yang minim serta minimnya keahlian hidup yang dimiliki membuat para buruh tebang tebu tetap bertahan menjalani profesinya sebagai buruh tebang tebu di PT PG Gorontalo.

Kata Kunci : Mandor, Buruh tebang tebu, relasi kerja.